

ABSTRAK

Hasanuddin (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pendonor Untuk Melakukan Donor Darah Di UTD PMI Kota Malang. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Sri Mudayatiningsih, S.Kp, M.Kes.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pendonor darah di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia (UTD PMI) Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden yang telah mendonorkan darah di UTD PMI Kota Malang. Faktor-faktor yang diteliti meliputi faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi pendonor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik seperti kepuasan pribadi dan kepedulian sosial menjadi motivator utama bagi pendonor darah sukarela, dengan 71% responden sangat setuju bahwa mereka mendonorkan darah secara sukarela. Meskipun beberapa responden mengharapkan imbalan atau insentif, mayoritas responden tidak mengharapkan imbalan apapun, menunjukkan bahwa insentif bukanlah motivator utama. Edukasi dan informasi yang diberikan oleh UTD PMI Kota Malang terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya donor darah. Selain itu, keputusan untuk mendonorkan darah lebih banyak didasarkan pada motivasi pribadi daripada pengaruh eksternal. Mayoritas responden merasa puas dengan pengalaman donor darah mereka dan bersedia untuk mendonorkan darah lagi di masa depan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar UTD PMI Kota Malang meningkatkan program edukasi dan informasi serta mempertimbangkan pengembangan program insentif simbolis untuk meningkatkan partisipasi donor darah.

Kata Kunci: motivasi pendonor darah, faktor intrinsik, faktor ekstrinsik, UTD PMI Kota Malang, donor darah sukarela.